

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kesehatan merupakan salah satu unsur kesejahteraan masyarakat yang harus diwujudkan. Upaya untuk mewujudkan kesehatan yang merata bagi setiap masyarakat adalah dengan melakukan pembangunan kesehatan yang meliputi pemeliharaan (promotif) kesehatan, pencegahan (preventif) penyakit, penyembuhan (kuratif) penyakit serta pemulihan (rehabilitatif) dengan pelayanan kesehatan yang optimal. Kesehatan merupakan kebutuhan pokok hidup manusia yang bersifat mutlak yang merupakan hak dasar setiap warga negara sehingga dibutuhkan obat-obatan yang bermutu, aman dan efektif. Pemerintah membuat suatu kebijakan untuk menjaga kualitas obat dengan menerapkan GMP (*Good Manufacturing Practices*). GMP lebih dikenal dengan istilah CPOB (Cara Pembuatan Obat yang Baik).

Pembuatan obat atau bahan obat merupakan suatu kegiatan dari industri farmasi dimana badan usaha tersebut telah memiliki ijin langsung dari Menteri Kesehatan. Industri farmasi memiliki suatu kewajiban yaitu dapat menghasilkan produk obat yang bermutu dan memenuhi persyaratan dimulai dari khasiat (*efficacy*), keamanan (*safety*), dan kualitas (*quality*). Mutu dari suatu obat ditentukan mulai dari proses pembuatan obat yang meliputi pemilihan bahan awal hingga perlakuan terhadap produk jadi. Penerapan CPOB diperlukan sebagai acuan dalam industri farmasi yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan mutu obat. CPOB merupakan pedoman

bagi suatu industri farmasi yang dibuat oleh pemerintah agar setiap industri farmasi dapat menghasilkan produk yang terjamin kualitasnya secara konsisten.

CPOB mencakup dan menjelaskan unsur-unsur utama dalam pembuatan obat yang meliputi sumber daya manusia (*man*), bahan baku yang digunakan (*material*), metode yang digunakan (*method*), peralatan (*machines*), serta kondisi lingkungan (*milieu*). Seluruh unsur dalam CPOB merupakan satu kesatuan yang dibuktikan terlebih dahulu melalui kegiatan kualifikasi, kalibrasi, ataupun validasi. Sumber daya manusia atau personil yang terlibat di dalam industri farmasi harus memahami dan mengerti prinsip CPOB dengan baik, serta tidak hanya memiliki pengetahuan dan wawasan melainkan pengalaman dalam menangani permasalahan yang muncul dalam industri farmasi yaitu apoteker. Apoteker memiliki peranan penting dalam suatu industri farmasi yaitu dengan menjalankan tugas dalam mengawasi dan menjamin mutu dalam proses pembuatan obat yang disesuaikan dengan ketentuan CPOB dengan penuh tanggung jawab. Seorang Apoteker juga harus memahami prinsip dan keseluruhan aspek CPOB yang meliputi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mengambil keputusan terhadap berbagai permasalahan terkait industri farmasi.

Peranan dan tanggung jawab seorang Apoteker yang begitu penting, maka dibutuhkan Apoteker yang berkualitas dan kompeten dengan adanya pengenalan nyata di dunia kerja di dalam hal industri farmasi. Program Studi Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik WIdya Mandala Surabaya bekerjasama dengan PT. OTTO Pharmaceutical Industries untuk menyelenggarakan

Praktek Kerja Profesi Apoteker pada tanggal 3 April 2017 – 19 Mei 2017. Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. OTTO Pharmaceutical Industries ini, diharapkan calon Apoteker dapat menjadi Apoteker yang bertanggung jawab, kreatif, inovatif, kompetitif dalam menjalankan praktek profesinya ditengah masyarakat serta dapat memperoleh pengalaman terutama dalam hal penerapan CPOB di industri farmasi sehingga dapat menghasilkan lulusan Apoteker yang berkualitas dan kompeten.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. OTTO Pharmaceutical Industries bagi calon Apoteker adalah untuk:

- a. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab Apoteker dalam industry farmasi.
- b. Membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
- c. Memberikan kesempatan kepada calon Apoteker untuk mempelajari prinsip, CPOB, dan penerapannya dalam industry farmasi.
- d. Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga kerja yang profesional.
- e. Memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. OTTO Pharmaceutical Industries bagi calon Apoteker adalah:

- a. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
- b. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
- c. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang profesional.